

**BEBERAPA KONDISI LINGKUNGAN RUMAH YANG MERUPAKAN FAKTOR
RISIKO KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI INDONESIA: *SYSTEMATIC
REVIEW***

**AMELIA ROSPITA SITUMORANG-25010116140314
2020-SKRIPSI**

Kematian pneumonia balita di dunia pada tahun 2018 sebesar 15%, sedangkan prevalensi dan *incidence rate* (per 1000 balita) di Indonesia sebesar 2% dan 20,06%. Kondisi lingkungan rumah yang tidak memenuhi syarat rumah sehat merupakan salah satu faktor risiko terjadinya pneumonia. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian pneumonia pada balita. Kajian ini menggunakan metode *systematic review*. Penelusuran artikel dilakukan melalui beberapa *database* dalam 10 tahun terakhir. Ditemukan 50 studi dan diseleksi sesuai dengan kriteria inklusi. Berdasarkan 50 studi didapatkan 12 studi yang memenuhi kriteria inklusi untuk dilakukan kajian. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kondisi lingkungan rumah dengan kejadian pneumonia pada balita. Studi menjelaskan faktor risiko lingkungan yang konsisten mempengaruhi kejadian pneumonia pada balita adalah kepadatan hunian berisiko 1,21-7,22 kali, ventilasi tidak memenuhi standar rumah sehat berisiko 1,102-7,22 kali, perokok dalam rumah berisiko 2,53-10,15 kali, jenis lantai berisiko 1,36-10,528 kali lebih besar dengan kejadian pneumonia. Kondisi lingkungan rumah yang tidak memadai mengakibatkan kejadian pneumonia. Faktor lingkungan rumah yang konsisten mempengaruhi kejadian pneumonia balita dalam dua belas artikel yang dikaji adalah kepadatan hunian rumah, ventilasi tidak memadai, dan keadaan perokok dalam rumah.

Kata kunci : pneumonia, balita, kondisi lingkungan rumah, Indonesia